

KARYA TULIS ILMIAH

**AROMATERAPI LEMON PADA PASIEN GASTRITIS
DENGAN MASALAH NYERI AKUT
DI RS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**



**TIARA RAMADHANI
(NIM PO. 71.20.1.23.092)**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**AROMATERAPI LEMON PADA PASIEN GASTRITIS
DENGAN MASALAH NYERI AKUT
DI RS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan



**TIARA RAMADHANI
(NIM PO. 71.20.1.23.092)**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastritis merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering didapati, baik di fasilitas kesehatan, maupun di masyarakat. Gastritis adalah gangguan yang berhubungan dengan saluran pencernaan, yang ditandai oleh peradangan pada dinding lambung (Saleem Ahmed et al., 2025). Gastritis merupakan peradangan pada mukosa lambung yang dapat disebabkan oleh faktor makanan, obat-obatan, stres, serta infeksi *Helicobacter pylori*. Kondisi ini dapat bersifat akut maupun kronis, dengan penyebaran lokal atau difusi. Gastritis sering menimbulkan keluhan seperti mulas, nyeri perut, mual, dan muntah, yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari (Sakina et al., 2023).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2022, diperkirakan ada 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk di seluruh dunia yang didiagnosis mengalami gastritis dan duodenitis. Usia yang paling banyak terpapar adalah kelompok berusia menengah ke atas. Diperkirakan bahwa jumlah kasus gastritis dan duodenitis akan meningkat menjadi 51,24 juta menjelang tahun 2050 (Wang et al., 2025).

Menurut *Global Burden of Disease Study* (GBD) pada tahun 2021, di Indonesia menunjukkan bahwa kejadian gastritis mencapai 1,1 juta kasus, atau sekitar 420 kasus per 100.000 penduduk. Angka ini mencerminkan tingginya prevalensi gastritis di tanah air serta menunjukkan pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai penyakit ini beserta risiko yang mengintai jika tidak ditangani.

Di wilayah Sumatera Selatan, khususnya Palembang, daerah ini berada di urutan kedua dengan persentase kasus gastritis tertinggi di Indonesia, yaitu 35,5% (Kemenkes, 2023). Meskipun gastritis tampak sebagai penyakit yang sangat umum, terutama di Indonesia, pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai hal ini

masih minim. Kondisi ini meningkatkan kemungkinan terjadinya kebiasaan buruk yang bisa memicu gastritis. Jika penyakit ini dibiarkan berlanjut, hal ini dapat merusak fungsi lambung dan berakibat pada meningkatnya risiko kanker lambung, yang dapat menyebabkan kematian. (Tiranda & Astuti Cahya Ningrum, 2021).

Salah satu gejala klinis yang dialami oleh penderita gastritis adalah rasa nyeri. Nyeri pada gastritis muncul karena iritasi dan peradangan pada mukosa lambung yang membuat lapisan pelindungnya menipis atau rusak. Kondisi ini memungkinkan asam lambung untuk langsung mengenai ujung saraf di dinding lambung, sehingga menimbulkan sensasi nyeri atau rasa perih di area ulu hati. Peningkatan kontraksi otot lambung sebagai respons terhadap iritasi juga dapat memperburuk sensasi nyeri (Audilla S 2023). Selain itu, menurut Zuzek et al., (2024) menyebutkan nyeri akut merupakan manifestasi klinis utama pada gastritis. Skala nyeri yang dirasa juga berbeda-beda terhadap setiap penderitanya. Dalam penelitiannya yang melibatkan 15 penderita gastritis, nyeri yang dirasa berada di skala ringan sampai sedang dengan skala nyeri 3-7/10.

Dalam asuhan keperawatan, masalah nyeri dapat diatasi dengan berbagai intervensi keperawatan. Salah satu intervensi keperawatan utama pada nyeri akut adalah manajemen nyeri. Manajemen nyeri adalah tindakan untuk mengidentifikasi dan mengelola pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan atau fungsional dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat dan konstan (DPP PPNI, 2018).

Dalam mengimplementasikan manajemen nyeri, ada empat jenis tindakan yang disertai komponen-komponen dalam setiap tindakan, diantaranya observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Perawat melakukan observasi nyeri dengan mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas dan skala nyeri, faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri, pengaruh budaya terhadap respon nyeri, serta pengaruh nyeri terhadap kualitas hidup. Tindakan terapeutik berupa teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, mengontrol lingkungan yang memperberat nyeri, serta

mempertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi manajemen nyeri. Edukasi diberikan dengan menjelaskan strategi meredakan nyeri, menganjurkan pemantauan nyeri secara mandiri, penggunaan analgetik secara tepat, serta mengajarkan teknik nonfarmakologis. Sedangkan kolaborasi dilakukan dalam pemberian analgetik sesuai kebutuhan pasien.

Pendekatan yang digunakan dalam manajemen nyeri mencakup dua cara, yaitu dengan farmakologis dan nonfarmakologis. Pendekatan farmakologis mencakup penggunaan obat-obatan seperti analgesik, antiinflamasi nonsteroid (NSAID), anestesi lokal, atau opioid sesuai dengan indikasi medis, sedangkan pendekatan nonfarmakologis lebih menekankan pada metode alami yang membantu relaksasi dan pengalihan perhatian dari nyeri, seperti kompres hangat atau dingin, teknik napas dalam, pijat, akupresur, terapi musik, *guided imagery*, dan aromaterapi (Indargairi et al., 2025).

Manajemen nyeri nonfarmakologis dengan aromaterapi merupakan pemberian minyak esensial melalui inhalasi, pemijatan, mandi uap, atau kompres untuk meredakan nyeri, meningkatkan relaksasi dan kenyamanan (DPP PPNI, 2018). Jenis aroma yang sering digunakan antara lain lavender, *peppermint*, *chamomile*, jahe, *eucalyptus* dan lemon (Nia Try Rahayu Agustini et al., 2024)

Aromaterapi lemon adalah salah satu pilihan yang bisa diterapkan karena mengandung linalool yang bisa membantu menstabilkan sistem saraf, sehingga memberikan efek relaksasi pada individu yang terpapar aromanya (Darita Mulyani dan Retnaningsih, 2023). Teori tersebut dapat didukung dengan hasil penelitian (Darita Mulyani & Retnaningsih, 2023) yang menyebutkan bahwa pemberian aromaterapi lemon sebagai intervensi selama tiga hari memiliki potensi untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien dengan nyeri abdomen. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamdani et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa intervensi keperawatan dengan menggunakan aromaterapi lemon sebagai opsi terapi non-farmakologis manajemen nyeri mampu menurunkan skala nyeri dan perasaan mual muntah pada pasien gastritis secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa gastritis menjadi salah satu masalah kesehatan dengan angka kejadian yang cukup signifikan dan menghasilkan konsekuensi berupa nyeri akut yang dapat mengganggu kualitas hidup pasien. Penanganan nyeri tidak bisa hanya bergantung pada terapi farmakologis, tetapi juga memerlukan intervensi non-farmakologis karena terbukti efektif, seperti penggunaan aromaterapi lemon. Mengingat potensi manfaatnya dalam mengurangi tingkat nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien, peneliti berminat untuk melakukan studi kasus aromaterapi lemon dalam implementasi keperawatan bagi pasien gastritis yang mengalami nyeri akut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah bagaimanakah implementasi aromaterapi lemon pada pasien gastritis dengan masalah nyeri akut?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mengimplementasikan asuhan keperawatan manajemen nyeri pada pasien gastritis dengan masalah nyeri akut.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan implementasi keperawatan manajemen nyeri (observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi) pada pasien gastritis dengan masalah nyeri akut.
- b. Mendeskripsikan perubahan skala nyeri setelah pemberian aromaterapi lemon pada pasien gastritis dengan masalah nyeri akut.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam melaksanakan asuhan keperawatan manajemen nyeri menggunakan aromaterapi lemon pada pasien gastritis dengan masalah nyeri akut.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan dapat membantu dalam memahami penerapan asuhan keperawatan manajemen nyeri nonfarmakologis pada pasien gastritis dengan masalah nyeri akut.

3. Bagi Program Studi Keperawatan

Diharapkan hasil penulisan ini dapat memberikan tambahan referensi dan informasi bagi Program Studi Keperawatan dalam penerapan intervensi keperawatan nonfarmakologis pada pasien gastritis dengan masalah nyeri akut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, N. K. Y. (2025). *Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Open Reduction Interna Fixation Dengan Pemberian Aroma Terapi Rosemary Di Ruang Kedondong Rsud Klungkung Tahun 2022*.
- Al Baihaqi, R. (2021). *Nursing care for acute pain related to gastritis at Anggrek Room RSI Nashrul Ummah Lamongan*. *Journal of Vocational Nursing*, 2(1), 10–12.
- Audilla S. (2023). *Asuhan Keperawatan Gastritis Dengan Implementasi Kompres Hangat Pada Pasien Nyeri Abdomen Di Rsud Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023*.
- Darita Mulyani, T., & Retnaningsih, D. (2023). Penerapan Aromaterapi Lemon Pada Nyeri Akut Post Pembedahan Laparatomi Application Of Lemon Aromatherapy In Acute Postoperative Laparotomy Pain. *Tahun*, 5(1), 147–156.
- Darni, Z., Tyas, R., & Khaliza, N. (2023). Penggunaan aromaterapi lemon untuk mengurangi nyeri pada pasien post operasi: Sebuah studi kasus. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 4(2), 138–149.
- Destiyanih, R., Hisni, D., & Fajariyah, N. (2022). Pengaruh edukasi kesehatan gastritis terhadap perilaku pencegahan kekambuhan gastritis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1(5), 1–7.
- El Hachlafi, N., et al. (2024). *Pharmacological properties of limonene and its application in pain management*. *Journal of Ethnopharmacology*.
- Fedi Pangestu, M., Ayubana, S., Utami, I. T., Dharma, A. K., & Metro, W. (2022). Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Nyeri Pada Pasien Gastritis Di Kota Metro Application Of Deep Breath Relaxation Techniques On Pain In Gastritis Patients In Metro City. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3).
- Hamdani, D., Rostantia, B., Sulistiani, N., & Hidayat, N. (2022). *Lemon Aromatherapy Intervention to Reduce Nausea and Vomiting in Gastritis Patients*.
- Harding, M. M., Kwong, J., & Hagler, D. (2022). *Lewis's medical-surgical nursing: Assessment and management of clinical problems* (11th ed.). Elsevier.
- Hidayat, A. (2022). Studi kasus implementasi evidence-based nursing: Intervensi aromaterapi lemon untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien gastritis. *The Shine Cahaya Dunia Ners*.
- Ho, C. W. W., & Chiou, F. K. (2023). Gastritis and gastropathy: perspectives from the endoscopist. In *Digestive Medicine Research* (Vol. 6). AME Publishing Company. <https://doi.org/10.21037/dmr-22-77>
- Indargairi, Septriani, I., Huda, C., Herlina, Wahyuni, S., & Sijabat Marlon. (2025). *Manajemen Nyeri Dalam Keperawatan* (R. Tane, Ed.). Eureka Media Aksara.

- Irawati. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Ny. R Dengan Masalah Gastritis Di Puskesmas Rawat Inap Kampar Kiri*.
- Kemenkes. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). Stres pemicu terjadinya gastritis. Yankes Kemenkes RI.
- Langingi, A. R. C., Rambli, C. A., & Onibala, F. (2022). Pengaruh aromaterapi lemon terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post operasi. *Jurnal Keperawatan*, 10(1).
- Levani, Y., Prastya, A. D., & Mawaddatunnadila, S. (2022). Hubungan pola konsumsi kopi dengan kejadian sindroma dispepsia pada mahasiswa fakultas kedokteran. *Medica Arteriana (Med-Art)*, 4(1).
- Miftahussurur, M. (2021). *Buku Ajar Aspek Klinis Gastritis*.
- Nia Try Rahayu Agustini, Bambang Suryadi, & Susaldi Susaldi. (2024). Pengaruh Teknik Slow Deep Breathing Dengan Aroma Terapi Lemon Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Abdominal Pain. *Jurnal Ventilator*, 2(1), 324–335. <https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i1.1010>
- Nolita W, Isnaniar, & Nurmayanti. (2023). *Jurnal Kesehatan As-Shiha Pola Makan Mahasiswa yang Mengalami Gastritis di Fakultas Mipa dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau*.
- Notoatmodjo, S. (2020). Pentingnya Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Rineka Cipta.
- Padilah, N. S., Suhandi, Nugraha, Y., & Fitriani, A. (2021). Intervensi aromaterapi lemon untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien gastritis: Sebuah studi kasus. *Jurnal Ilmiah Penelitian Keperawatan*, 1(1), 23–33.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2021). *Fundamentals of nursing* (10th ed.). Elsevier Mosby.
- Rambod, M., Pasyar, N., Karimian, Z., & Farbood, A. (2023). The effect of lemon inhalation aromatherapy on pain, nausea, as well as vomiting and neurovascular assessment in patients for lower extremity fracture surgery: A randomized trial. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 23(1).
- Sakina, D. K., Bangkele, E. Y., Sabir, M., & Sulistiana, R. (2023). Gastritis. *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 5(2).
- Saleem Ahmed, Ansari Shadiya Tahseen Sajjad, & Siddiqui Rashid Rafeeqe Ahmad. (2025). *Gastritis: Etiology, Pathophysiology, Diagnosis, and Management*. 13, 1.

- Siwi, A., Sumarni, T., & Hidayat, A. (2024). Upaya peningkatan sikap remaja dalam pencegahan gastritis melalui edukasi kesehatan pengaturan pola makan yang sehat. *Borneo Community Health Service Journal*, 4(1), 14–20.
- Sepdianto, T. C., Abiddin, A. H., & Kurnia, T. (2022). Asuhan keperawatan pada pasien gastritis di RS Wonolangan Probolinggo: Studi kasus. *Jurnal Pahlawan Kesehatan*.
- Setyanisa, R., Wirotomo, T. S., & Rofiqoh, S. (2021). Literature review: Pengaruh aromaterapi lemon terhadap penurunan skala nyeri pasien post operasi laparatomi. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 699–703.
- Siswandana Dwi. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Bp. D Dengan Gastritis Erosif Di Rst Dr. Soedjono Magelang Jawa Tengah*.
- Suryono, B., Meliala, L., & Sudadi. (2017). *Buku Ajar Nyeri*. Perkumpulan Nyeri Indonesia.
- Susilo, A. P., & Sukmono, R. B. (2022). Learning Pain Management During Clinical Medical Education: A Case Report. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal Of Medical Education*, 11(2), 186. <https://doi.org/10.22146/jpki.62757>
- Suwindri, Tiranda, Y., & Astuti Cahya Ningrum, W. (2021). Faktor Penyebab Kejadian Gastritis Di Indonesia : Literature Review. In *Jurnal Keperawatan Merdeka (Jkm)* (Vol. 1, Number 2).
- Tambunan, J. J., & Hutapea, L. (2024). *The relationship between correct eating patterns and gastritis in first-year nursing students*. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 959-966.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar diagnosis keperawatan Indonesia: Definisi dan indikator diagnostik (Edisi 1). Dewan Pengurus PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar intervensi keperawatan Indonesia: Definisi dan tindakan keperawatan (Edisi 1). Dewan Pengurus PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar luaran keperawatan Indonesia: Definisi dan kriteria hasil keperawatan (Edisi 1). Dewan Pengurus PPNI.
- Tiranda, Y., & Astuti Cahya Ningrum, W. (2021). Faktor Penyebab Kejadian Gastritis Di Indonesia : Literature Review. In *Jurnal Keperawatan Merdeka (Jkm)* (Vol. 1, Number 2).
- Tokan, P. R. I., & Sekunda, R. (2020). Manajemen riset terapan: Buku panduan penelitian untuk mahasiswa dan dosen. Penerbit Andi.
- Wang, L., Jiang, W., & Li, H. (2025). Global, regional, and national burden of gastritis and duodenitis from 1990 to 2021 with projections to 2050: a systematic analysis of the

Global Burden of Disease Study 2021. *International Journal of Medical Sciences*, 22(11), 2570–2582. <https://doi.org/10.7150/ijms.109762>

Wati, N. K., Kesumadewi, T., Inayati, A., Dharma, A. K., & Metro, W. (2022). Penerapan Guided Imagery (Imajinasi Terbimbing) Terhadap Skala Nyeri Pasien Talasemia Dan Dispepsia Di Rsud Jend. Ahmad Yani Kota Metro Implementation Of Guided Imagery On Pain Scale Of Talasemia And Dyspepsia Patients In Rsud Jend. Ahmad Yani Metro City. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3).

Yunanda Friska Tifani, Wahyurianto Yasin, Retna Teresia, & Wahyuningsih Triana. (2023). *Gambaran Faktor Penyebab Terjadinya Gastritis Di Desa Tlogowaru Wilayah Kerja Puskesmas Temandang Kabupaten Tuban*. 8.

Zuzek, R., Potter, M., Nicholas, J. T., & Andreasson. (2024). *Prevalence of Histological Gastritis in a Community Population and Association with Epigastric Pain*. 528–537.